

# **USULAN PENELITIAN PENGEMBANGAN DOSEN**



## **MENGGAJI NILAI-NILAI PELESTARIAN LINGKUNGAN GEOGRAFIS PADA BEBERAPA DESAIN SENI PEWAYANGAN BALI**

**TIM PENGUSUL :**

**I GEDE PUTU EKA SURYANA, SPD., M.SC (0813118801)**

**I GEDE MADE YUDI ANTARA, SPD., M.SC (0810039101)**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA  
STMIK STIKOM INDONESIA  
DENPASAR  
Juni 2018**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian :Menggali Nilai-Nilai Peletarian Lingkungan Geografis pada Beberapa Desain Seni Pewayangan Bali
2. Bidang Penelitian : Geografi
3. Ketua Peneliti
  - a. Nama Lengkap : I Gede Putu Eka Suryana, S.Pd., M.Sc
  - b. Jenis Kelamin : Laki-Laki
  - c. Disiplin Ilmu : Sistem Informasi Geografi
  - d. Pangkat/Golongan : III B
  - e. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
  - f. Program Studi : Teknik Informatika
4. Anggota Peneliti
  - a. Nama Lengkap : I Gede Made Yudi Antara, S.Pd., M.Sc
  - b. Jenis Kelamin : Laki-Laki
  - c. Disiplin Ilmu : Geografi
  - d. Pangkat/Golongan : -
  - e. Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
  - f. Program Studi : Teknik Informatika
5. Jumlah Biaya yang Diusulkan : Rp. 2.600.000,-

Mengetahui  
Kepala Progam Studi Teknik Informatika

Denpasar, 20 Juni 2018  
Ketua Peneliti

I Putu Gede Budayasa, SST.Par., M.T.I  
NIDN: 0820068402

I Gede Putu Eka Suryana, S.Pd.,M.Sc  
NIDN: 0813118801

Menyetujui  
Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Ida Bagus Ary Indra Iswara, S.Kom., M.Kom  
NIDN: 0824048801

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
RINGKASAN .....	viii
1 BAB I PENDAHULUAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.1 Latar Belakang .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Luaran Penelitian.....	3
2 BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	5
2.1 Kebudayaan .....	5
2.2 Unsur Kebudayaan .....	6
2.3 Nilai.....	8
2.4 Seni.....	9
2.5 Desain.....	10
2.4 Wayang Bali .....	11
2.4 Lingkungan Geografis .....	13
3 BAB III METODE PENELITIAN .....	15
3.1 Alur Penelitian.....	15
3.2 Teknik Pengumpulan Data .....	16
3.3 Identifikasi Data .....	16
3.4 Analisis Data .....	17
4 BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN .....	19
4.1 Anggaran Biaya.....	19
4.2 Jadwal Penelitian.....	19

5 DAFTAR PUSTAKA .....	20
------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lukisan Pewayangan Klasik Bali .....	13
Gambar 2.2 Lapisan dalam Lingkungan Geografis .....	14
Gambar 3.1 Alur Penelitian .....	15
Gambar 3.2 Hubungan antar Unsur Lingkungan .....	16
Gambar 3.3 Analisis Hermeneutik .....	17

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rencana Target Capaian Tahunan .....	3
Tabel 4.1 Anggaran Biaya Penelitian .....	19
Tabel 4.2 Jadwal Rencana Penelitian .....	19

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian .....	21
Lampiran 2. Susunan organisasi tim peneliti dan pembagian tugas	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 3. Biodata ketua dan anggota tim pengusul .....	23
Lampiran 4. Surat pernyataan ketua peneliti.....	29

## RINGKASAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berasal dari berbagai titik tolak inspirasi alam kemajuannya. Inspirasi dapat berasal dari apa yang telah kita miliki, diantaranya adalah warisan budaya, yang di dalamnya sarat akan nilai-nilai yang dapat diterapkan dalam berbagai bidang kehidupan. Lingkungan merupakan tempat yang menyediakan berbagai sumberdaya untuk pembangunan yang berkelanjutan. Berbagai cara telah diupayakan oleh ilmuwan terkait dengan upaya pelestarian lingkungan, khususnya lingkungan geografis. Isu-isu terkait permasalahan lingkungan global pun sebenarnya sejak lama. Namun penurunan kondisi lingkungan terjadi di berbagai tempat di beberapa belahan dunia.

Perspektif global mengajarkan kita berpikir secara global dan bertindak secara lokal. Pelajaran yang dapat kita petik dari hal tersebut adalah nilai-nilai karifan local yang beberapa berasal dari warisan budaya yang diperoleh secara turun temurun dapat dijadikan bahan, pedoman yang mungkin saja relevan untuk ditrapkan saat ini. Dengan demikian direncanakanlah penelitian untuk apa menggalikan nilai-nilai tersebut untuk mengatasi permasalahan terkait pelestarian lingkungan.

Adapun metodologi yang dirancang terdiri dari pengumpulan data terkait data produk seni dalam pewayangan Bali. Pewayangan Bali dipilih karena sangat kaya sebagai penyampaian pesan yang kaya makna. Setelah data terkumpul maka dilanjutkan identifikasi dan analisis. Analisis yang dilakukan melibatkan analisis hermeneutic agar hasil analisis lebih mendalam serta dapat dikaitkan dengan berbagai ilmu yang terkait dalam proses pengkajiannya. Pada proses analisis diharapkan menghasilkan beberapa nilai-nilai yang dapat digunakan terkait pelestarian lingkungan guna dipublikasikan secara luas.

Kata Kunci : Nilai, Lingkungan, Seni, Wayang



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar belakang

Bangsa Indonesia dikenal sebagai bangsa yang memiliki kekuatan persatuan dalam kebinekaannya. Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) Indonesia terdiri dari 1.128 suku bangsa yang terdistribusi di 18.306 pulau menurut LAPAN (Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional) tahun 2002. Kondisi ini merepresentasikan keragaman yang dimiliki oleh Indonesia. Pentingnya keragaman terkait dengan budaya adalah dalam sudut pandang hubungan yang saling memberikan manfaat dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya menurut UNESCO, 1945 (Widiastuti, 2013). Nilai-nilai yang terkandung di dalam warisan budaya bangsa yang adi luhung yang merupakan kekayaan yang tak ternilai sepatutnya dilakukan langkah sistematis untuk dapat digali untuk ditransformasikan kepentingan kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Menurut Geertz (1992:5) dalam Yunus, tanpa tahun menerangkan bahwa kebudayaan merupakan pola dari pengertian-pengertian atau makna yang terjalin secara menyeluruh dalam simbol-simbol yang ditransmisikan secara historis suatu sistem mengenai konsepsi-konsepsi yang diwariskan dalam bentuk simbolik yang dengan cara tersebut manusia berkomunikasi, melestarikan dan mengembangkan pengetahuan dan sikap mereka terhadap kehidupan. Berdasarkan pengertian tersebut dan bertalian dengan potensi kekayaan di atas memberikan inspirasi untuk mengenali lebih jauh terkait nilai budaya secara khusus terutama budaya dalam masyarakat Bali. Dengan dibuatnya model penggalian nilai berdasarkan riset ini akan lebih banyak lagi penelitian lanjutan lain.

Budaya masyarakat Bali memiliki keunikan tersendiri di antara budaya masyarakat lainnya. Keunikan tersebut dapat dilihat secara detil dari unsur-unsur pembentuknya. Menurut Koentjaraningrat (1985) secara general secara umum menyebutkan ada tujuh unsur-unsur kebudayaan. Unsur-unsur yang dimaksud adalah kesenian, sistem teknologi dan peralatan, sistem organisasi masyarakat, bahasa, sistem mata pencaharian dan sistem ekonomi, sistem pengetahuan dan sistem religi. Dalam penelitian ini akan difokuskan pada salah satu unsur untuk dilakukan observasi dan tinjauan lebih lanjut. Adapun unsur yang dimaksud adalah kesenian. Pemilihan unsur ini dengan latar belakang untuk dapat dikaitkan

dengan pendeskripsian lingkungan geografis dan melihat upaya melestarikannya. Hal ini dimaksudkan pula untuk melihat sudut pandang dari para pendahulu/leluhur tentang cara mereka dalam memandang lingkungan geografis.

Berdasarkan hasil observasi beberapa produk seni yang dihasilkan oleh seniman terinspirasi tidak jauh dari lingkungan geografis, misalnya dalam lukisan alam yang menggambarkan bentanglahan, persawahan, hutan, lingkungan pesisir. Kondisi saat mereka melukis beberapa adalah mewakili kondisi real saat itu. Saat ini dengan dinamika yang sangat cepat maka kondisi lingkungan mengalami perubahan, baik secara lokal maupun global. Perubahan tersebut mengarah pada kondisi ekstrem. Isu-isu lingkungan global yang mempengaruhi lokal adalah pemanasan global, peningkatan muka air laut dan lainnya sangatlah perlu menamatkan perhatian serius. Dengan wawasan perspektif global mengajarkan kita untuk memandang secara global dan bertindak menggunakan kearifan lokal merupakan pilihan yang tepat. Berdasarkan hal tersebut menjadi dasar yang kuat untuk menelusuri lebih lanjut mengenai hubungan desain produk seni, khususnya seni pewayangan Bali yang secara potensial menyimpan berbagai pesan yang dapat digunakan mengatasi permasalahan yang sifatnya global maupun lokal. Seni pewayangan dipilih karena dalam penggambaran seni tersebut dijiwai cerita yang sarat makna yang mengandung pesan/petuah yang kemungkinan terkait dengan lingkungan. Hal inilah yang menjadi gagasan dilakukannya penelitian dengan judul menggali nilai-nilai pelestarian lingkungan geografis pada Beberapa Desain Seni Pewayangan Bali.

## 1.2 Perumusan Masalah

- 1.2.1 Apakah ada nilai-nilai dari segi desain seni dalam hubungannya dengan pendeskripsian lingkungan geografis?
- 1.2.2 Apakah terdapat hubungan timbal balik, bahwa dalam karya seni pewayangan Bali terdapat pesan upaya dalam pelestarian lingkungan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Mengetahui nilai-nilai dari segi desain seni dalam hubungannya dengan pendeskripsian lingkungan geografis.

1.3.2 Mengetahui hubungan timbal balik, bahwa dalam karya seni pewayangan Bali terdapat pesan upaya dalam pelestarian lingkungan.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Memberikan wawasan untuk menggali sedalam-dalamnya potensi nilai-nilai yang terkandung dalam budaya masyarakat Bali.

1.4.2 Menyebarluaskan nilai-nilai yang nantinya dapat digunakan untuk kepentingan masyarakat.

#### 1.5 Luaran Penelitian

Hasil penelitian ini akan dipublikasikan dalam bentuk publikasi ilmiah hasil penelitian yaitu pada Jurnal Bahasa Rupa atau Geografi ber-ISSN. Dengan dipublikasikannya dalam suatu jurnal ilmiah, diharapkan hasil dari penelitian akan semakin *valid* dan *reliable* karena akan melalui suatu mekanisme penilaian dari mitra pada Jurnal Ilmiah yang bersangkutan. Diharapkan juga dalam publikasi tersebut akan menimbulkan dampak manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

Tabel 1.1 Rencana Target Capaian Tahunan

No	Jenis Luaran		indikator Capaian		
			TS0	TS+1	TS+2
1	Publikasi Ilmiah <sup>2)</sup>	Internasional			
		Nasional terakreditasi		Draf	Sub
2	Pemakalah dalam temu ilmiah <sup>3)</sup>	Internasional			
		Nasional			
3	<i>Invited speaker</i> dalam temu ilmiah <sup>4)</sup>	Internasional			
		Nasional			
4	<i>Visiting Lecturer</i> <sup>5)</sup>	Internasional			

5	Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) <sup>6)</sup>	Paten			
		Paten Sederhana			
		Hak Cipta			
		Merek Dagang			
		Rahasia Dagang			
		Desain Produk Industri			
		Indikasi Geografis			
		Perlindungan Varietas Tanaman			
		Perlindungan topografi sirkuit terpadu			
6	Teknologi Tepat Guna <sup>7)</sup>				
7	Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial <sup>8)</sup>				
8	Buku Ajar (ISBN) <sup>9)</sup>				
9	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) <sup>10)</sup>				

<sup>1)</sup> TS = Tahun sekarang (tahun pertama penelitian)

<sup>2)</sup> Isi dengan tidak ada, draf, submitted, reviewed, accepted, atau published

<sup>3)</sup> Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan

<sup>4)</sup> Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan

<sup>5)</sup> Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan

<sup>6)</sup> Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau granted

<sup>7)</sup> Isi dengan tidak ada, draf, produk, atau penerapan

<sup>8)</sup> Isi dengan tidak ada, draf, proses editing, atau sudah terbit

<sup>9)</sup> Isi dengan skala 1-9 dengan mengacu pada TKT meter

## BAB II

### Tinjauan Pustaka

Beberapa pengertian, bagian-bagian dalam pustaka yang terkait dan menunjang dalam pelaksanaan penelitian ini, dijabarkan sebagai berikut.

#### 2.1 Kebudayaan

E. B. Tylor dalam buku *“Primitif Culture”*, menyatakan bahwa kebudayaan adalah keseluruhan yang kompleks, yang di dalamnya terkandung ilmu pengetahuan yang lain serta kebiasaan yang didapat manusia sebagai anggota masyarakat. R. Linton dalam buku *“The Cultural Background of Personality”*, bahwa kebudayaan adalah konfigurasi dari tingkah laku dan hasil laku, yang unsur-unsur pembentukan didukung serta diteruskan oleh anggota masyarakat tertentu. C. Klukhohn dan W.H. Kelly menyatakan kebudayaan adalah sebagai hasil tanya jawab dari para ahli antropologi, sejarah, hukum, *psychology*, yang implisit dan eksplisit, rasional, irasional terdapat pada setiap waktu sebagai pedoman yang potensial bagi tingkah laku manusia (Inrevolzon, 2016).

Melville J. Herskovits mendefinisikan kebudayaan sebagai *“Man Made Part of The Environment”* (bagian dari lingkungan buatan manusia). Dawson dalam buku *“Age of the Gods”*, mengatakan bahwa kebudayaan adalah cara hidup bersama (*culture is common way of life*). J.P.H. Dryvendak mengatakan bahwa kebudayaan adalah kumpulan dari cetusan jiwa manusia sebagai yang beraneka ragam berlaku dalam suatu masyarakat tertentu. Ralph Linton (1893 – 1953) seorang antropolog Amerika menyatakan kebudayaan adalah *“Man’s social heredity”* (sifat sosial manusia yang turun-temurun) (Inrevolzon, 2016).

M. Jacobs dan B.J. Stern menyatakan kebudayaan mencakup keseluruhan yang meliputi bentuk teknologi sosial, ideologi, religi, dan kesenian serta benda yang semuanya merupakan warisan sosial. Dr. K. Kupper mengemukakan kebudayaan adalah sistem gagasan yang menjadi pedoman dan pengaruh bagi manusia dalam bersikap dan berperilaku, baik secara individu maupun kelompok (Inrevolzon, 2016).

Berdasarkan beberapa pengertian kebudayaan menurut pandangan para ahli, terdapat beberapa pokok dalam pengertian kebudayaan yang mencakup rangkuman sistem pengetahuan, teknologi, ideologi, religi, kesenian maupun kebiasaan yang diwariskan secara turun temurun yang dijadikan pedoman dan mempengaruhi kehidupan manusia dalam bersikap dan bertingkah laku.

## 2.2 Unsur-Unsur Kebudayaan

Setelah pengertian kebudayaan maka perlu diketahui unsur-unsur pembentuk kebudayaan. Unsur-unsur yang dimaksud untuk memudahkan mengidentifikasi dan proses observasi dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Menurut Koentjaraningrat terdapat 7 (tujuh) unsur kebudayaan yang bersifat universal yaitu :

### 1. Bahasa

Bahasa merupakan suatu bentuk pengucapan yang indah dalam sebuah kebudayaan. Serta menjadi alat perantara utama manusia dalam melanjutkan atau mengadaptasikan sebuah kebudayaan. Sedangkan untuk jenis bahasa ada dua, yakni bahasa lisan dan tulisan. Umumnya masyarakat suku lebih sering menggunakan bahasa lisan. Sebab mereka masih belum mampu untuk berbicara melalui tulisan seperti masyarakat modern saat ini. Namun mereka sudah mampu untuk membuat mengungkapkan perasaan melalui gambar dinding gua. Seperti yang banyak ditemukan oleh peneliti arkeolog.

### 2. Sistem Pengetahuan

Unsur selanjutnya adalah sistem pengetahuan yang berkisar pada pengetahuan mengenai kondisi alam sekelilingnya, serta sifat peralatan yang dipakainya. Ruang lingkup sistem pengetahuan berupa pengetahuan tentang alam, flora dan fauna, waktu, ruang dan bilangan, Kepribadian sesama manusia, tubuh manusia. Sistem pengetahuan dalam budaya terbentuk dengan proses interaksi dari setiap anggota komunitas. Selain itu juga akan tradisi mewarisi pengetahuan yang lampau kepada generasi muda.

### 3. Sistem Kemasyarakatan atau Organisasi Sosial

Bila sekelompok manusia berkumpul disuatu tempat dengan waktu yang cukup lama, maka akan terbentuk yang namanya masyarakat. Sekelompok masyarakat tersebut juga bisa disebut sebagai organisasi sosial yang memiliki memiliki anggota dan fungsi serta tugas yang berbeda-beda Sistem kemasyarakatan meliputi kekerabatan, perkumpulan, sistem kenegaraan, dan sistem kesatuan hidup. Untuk makna lebih luas bisa diartikan sebagai bangsa atau bahkan negara, semisal negara Indonesia ini.

#### 4. Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi

Teknologi yang dimaksud disini adalah jumlah dari keseluruhan teknik yang dimiliki oleh para anggota dari suatu masyarakat. Didalamnya termasuk keseluruhan cara bertindak dan berbuat dalam hubungannya dengan bahan-bahan mentah. Selain itu juga, pemrosesan bahan-bahan untuk dibuat menjadi alat kerja, penyimpanan, pakaian, perumahan, alat transportasi dan berbagai kebutuhan lainnya. Dalam kebudayaan unsur teknologi yang paling menonjol adalah kebudayaan fisik. Berupa alat-alat produksi, senjata, wadah, makanan dan minuman, pakaian dan perhiasan, tempat tinggal atau rumah serta alat transportasi.

#### 5. Sistem Mata Pencaharian Hidup

Sistem mata pencaharian hidup adalah segala usaha manusia untuk mendapatkan barang dan jasa yang menjadi kebutuhannya. Bisa juga disebut dengan sistem ekonomi karena memiliki kaitan erat dengan mencukupi kebutuhan hidup. Beberapa jenis mata pencaharian seperti berburu, bercocok tanam, berternak dan berdagang. Setiap daerah memiliki ciri sistem mata pencaharian hidup yang berbeda. Semisal bagi yang hidup pesisir pantai, maka mereka akan mencari ikan di laut. Atau orang yang tinggal di daerah perkebunan akan mencukupkan kebutuhan hidupnya dengan berkebun di ladangnya.

#### 6. Sistem Religi

Sistem religi adalah sebuah sistem yang terpadu antara keyakinan dan perilaku keagamaan. Hal tersebut berhubungan dengan sesuatu yang suci dan akal tidak menjangkaunya. Sistem religi meliputi, sistem kepercayaan, nilai dan pandangan hidup, komunikasi dan upacara keagamaan. Pada komunitas tentu ada memiliki sistem religi yang begitu komplek dari bangun sampai tidur ada peraturan. Sebaliknya juga ada yang hukum adat tidak sampai seketat itu. Namun dipastikan nilai spiritual sangat mempengaruhi cara hidup mereka.

#### 7. Kesenian

Kesenian diartikan sebagai segala hasrat manusia terhadap keindahan. Sedangkan bentuk keindahan yang berenakaragam itu muncul dari imajinasi kreatif manusia. Selain itu, tentunya juga dapat memberikan kepuasan batin bagi manusia. Ada banyak kesanian

yang umumnya dihasilkan oleh suatu komunitas masyarakat semisal kerajinan batok kelapa, pahat, dan masih banyak lainnya. Untuk memahami kesenian secara jelas dapat dipetakan menjadi tiga bentuk yaitu seni rupa, seni suara dan seni tari.

Berdasarkan unsur-unsur yang dimaksud dalam penelitian ini akan difokuskan pada salah satu unsur yakni kesenian, hal itu dikarenakan produk seni masyarakat Bali dapat diobservasi langsung dan memungkinkan di dalamnya terkait dengan sistem pengetahuan, teknologi maupun religi.

## 2.3 Nilai

Nilai dalam penelitian yang akan dilaksanakan penting untuk diketahui karena memberikan ukuran untuk dapat membandingkan antara dengan yang lainnya.

### 1. Makna Nilai

- 1) Nilai adalah kegiatan manusia yang menghubungkan sesuatu dengan sesuatu yang lain untuk mengambil keputusan.
- 2) Menurut Kimball Young; nilai adalah asumsi abstrak dan sering tidak disadari tentang apa yang benar dan apa yang penting.
- 3) Menurut A.W. Green; nilai adalah kesadaran yang secara relative berlangsung disertai emosi terhadap objek.
- 4) Menurut Woods; nilai merupakan petunjuk-petunjuk umum yang telah berlangsung lama yang mengarahkan tingkah laku dan kepuasan dalam kehidupan sehari-hari.

### 2. Macam-Macam Nilai

Macam-Macam Nilai Menurut Notonagoro :

- 1) Nilai material adalah segala sesuatu yang berguna bagi unsur manusia.
- 2) Nilai vital adalah segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk dapat mengandalkan kegiatan atau aktivitas.
- 3) Nilai kerohanian adalah segala sesuatu yang berguna bagi rohani manusia. Nilai kerohanian dibedakan atas empat macam :
  - a. Nilai kebenaran atau kenyataan, yakni bersumber dari unsur akal manusia (nalar, rasio, budi, cipta)
  - b. Nilai keindahan, yakni bersumber dari unsur rasa manusia (perasaan, estetika)



- c. Nilai moral atau kebaikan, yakni bersumber dari unsur kehendak atau kemauan (karsa, etika)
- d. Nilai religius, yakni merupakan nilai ketuhanan, kerohanian yang tinggi, dan mutlak yang bersumber dari keyakinan atau kepercayaan manusia

## 2.4 Seni

Seni adalah segala yang berkaitan dengan karya cipta yang dihasilkan oleh unsur rasa. Seni merupakan proses dari manusia, dan oleh karena itu merupakan sinonim dari ilmu. Seni bisa dilihat dalam intisari ekspresi dari kreatifitas manusia. Seni sangat sulit untuk dijelaskan dan juga sulit dinilai, bahwa masing-masing individu artis memilih sendiri peraturan dan parameter yang menuntunnya atau kerjanya, masih bisa dikatakan bahwa seni adalah proses dan produk dari memilih medium, dan suatu set peraturan untuk penggunaan medium itu, dan suatu set nilai-nilai yang menentukan apa yang pantas dikirimkan dengan ekspresi lewat medium itu, untuk menyampaikan baik kepercayaan, gagasan, sensasi, atau perasaan dengan cara se-efektif mungkin untuk medium itu.

Sekalipun demikian, banyak seniman mendapat pengaruh dari orang lain masa lalu, dan juga beberapa garis pedoman sudah muncul untuk mengungkap gagasan tertentu lewat simbolisme dan bentuk (Setiawan, 2011).

Dalam seni terbagi menjadi beberapa cabang ilmu kesenian yang dapat dikelompokkan sebagai berikut :

### 1. Sastra

Sastra merupakan kata serapan dari bahasa Sanskerta, śāstra, yang berarti "teks yang mengandung instruksi" atau "pedoman", dari kata dasar śās- yang berarti "instruksi" atau "ajaran". Dalam bahasa Indonesia kata ini biasa digunakan untuk merujuk kepada "kesusastraan" atau sebuah jenis tulisan yang memiliki arti atau keindahan tertentu. Dalam seni sastra sendiri terdapat beberapa sub cabang kesenian, antara lain: cerpen, novel, pantun, peribahasa, sandiwara, syair, wiracarita.

### 2. Seni Rupa

Seni Rupa adalah cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang bisa ditangkap mata dan dirasakan dengan rabaan. Kesan ini diciptakan dengan mengolah konsep garis, bidang, bentuk, volume, warna, tekstur, dan pencahayaan dengan acuan estetika. Seni rupa dibedakan ke dalam tiga kategori, yaitu seni rupa

murni atau seni murni, kriya, dan desain. Seni rupa murni mengacu kepada karya-karya yang hanya untuk tujuan pemuasan eksresi pribadi, sementara kriya dan desain lebih menitikberatkan fungsi dan kemudahan produksi. Dalam Setiawan (2011) Seni rupa dapat dikelompokkan menjadi :

1) Seni rupa murni :

- a. Seni Lukis
- b. Seni Grafis
- c. Seni Patung
- d. Seni Instalasi
- e. Seni Pertunjukan
- f. Seni Keramik
- g. Seni Film
- h. Seni Koreografi
- i. Seni Fotografi, dan lain-lain

2) Desain :

- a. Arsitektur
- b. Desain Grafis
- c. Desain Interior
- d. Desain Busana
- e. Desain Produk, dan lain-lain

3) Kriya :

- a. Kriya Tekstil
- b. Kriya Kayu
- c. Kriya Keramik
- d. Kriya Rotan, dan lain-lain

## 2.5 Desain

Desain grafis adalah salah satu bentuk seni lukis (gambar) terapan yang memberikan kebebasan kepada sang desainer (perancang) untuk memilih, menciptakan atau mengatur elemen rupa seperti ilustrasi, foto, tulisan dan garis di atas suatu permukaan dengan tujuan untuk diproduksi dan dikomunikasikan sebagai sebuah pesan. Gambar maupun tanda yang digunakan

bisa berupa tipografi atau media lainnya seperti gambar atau fotografi. Desain grafis umumnya diterapkan dalam dunia periklanan, packaging, perfilman dan lain-lain. Dikutip dari [lauthfi.wordpress.com/2008/08/21/definisi-desain-grafis/](http://lauthfi.wordpress.com/2008/08/21/definisi-desain-grafis/) (lauthfi, 2008).

## 2.6 Wayang Bali

Seni wayang khususnya wayang Bali, didesain memiliki muatan pesan yang sarat dengan nilai-nilai baik itu seni wayang yang dituangkan dalam pertunjukan, lukisan, ukiran. Berbagai jenis karya sastra kuna yang berkembang di Bali, maka lahirlah jenis-jenis wayang kulit Bali. Disamping didasarkan pada lakon atau ceritera tersebut, menurut Rota instrumen yang mengiringinya juga membedakan jenis wayang satu dengan lainnya seperti :

1. Epos Ramayana, yang dibagi menjadi 7 bagian (sargah) sering disebut sapta kanda, melahirkan Wayang Ramayana. Jenis wayang ini juga disebut wayang batel, karena menggunakan iringan gamelan batel seperti, 4 buah (tungguh) gender; 2 buah kendang kecil (krumpungan); tawa-tawa; klenang; cengceng ricik; kajar; klenong; dan kempur.
2. Karya sastra Epos Mahabharata/Bharatayuda, terdiri dari 18 parwa (asta dasa parwa), melahirkan Wayang Parwa. Jenis wayang ini menggunakan iringan 4 buah (tungguh) gamelan gender laras slendro, terdiri dari 2 tungguh besar dan 2 tungguh kecil yang dimainkan oleh 4 orang penabuh berjajar atau berpasangan.
3. Karya sastra Calonarang melahirkan Wayang Kulit Calonarang, mengisahkan seorang janda bernama Walunateng Dirah yang mempraktekkan ilmu hitam (black magic) yang berada dalam kekuasaan raja Airlangga (Jawa Timur). Iringannya hampir sama dengan instrumen wayang ramayana.
4. Karya sastra Malat (siklus ceritera Panji), melahirkan Wayang Kulit Gambuh, Wayang Kulit Arja, dan Wayang Dangkluk. Bentuk wayang gambuh merupakan transisi antara wayang kuli Bali dengan wayang kulit Jawa (wayang Madya), cuma postur wayang gambuh lebih kecil sama seperti wayang kulit Bali lainnya. Diduga wayang gambuh merupakan transformasi dari dramatari Gambuh, hal itu karena ada kemiripan baik penyebutan nama “gambuh” maupun aksentuasi antawacana serta bentuk iringannya seperti, 3-4 buah suling superbesar/pegambuhan (panjangnya 90-100 cm); 2 buah kendang kecil (krumpungan); masing-masing 1 buah kajar; klenang-klenong; kemanak; kangsi; dan kempur. Untuk jenis Wayang Kulit Arja, ini memang merupakan transformasi utuh dari dramatari Arja (akan

dibahas pada lampiran berikutnya). Sedangkan Wayang Dangkluk, tidak teridentifikasi baik bentuk maupun iringannya karena jenis wayang ini sudah punah. Menurut I Wayan Simpen, AB. (alm.), wayang dangkluk mirip wayang golek dengan bentuk pertunjukan-nya dengan cara digantung pada dua utas tali/benang dan diikat pada dua batang kayu, serta dipegang oleh dua orang disamping. Teknik menggerakkan dengan cara benang ditegangkan kesamping kanan kiri sehingga boneka yang tergantung pelan-pelan bertemu satu dengan yang lainnya, kemudian dalang ditengah-tengah memberikan dialog. Dikatakan pula iringannya terdiri dari gamelan geguntangan (sama dengan dramatari Arja).

5. Sastra Cupak-Gerantang merupakan ceritera rakyat (folklore) Bali dengan setting ceritera Malat. Dari ceritera ini melahirkan Wayang Kulit Cupak; berkisah tentang dua orang bersaudara dengan sifat dan watak yang sangat berbeda yakni watak buruk (Cupak) dan watak rupawan (Grantang). Iringannya sama dengan wayang ramayana, cuma ditambahkan suling kecil.
6. Sastra Serat Menak dengan lakon Amir Hamzah melahirkan Wayang Kulit Sasak; memang lahir di Lombok Barat, tapi pernah populer di Bali Timur (khususnya kabupaten Karangasem). Bentuk wayangnya diantara wayang Bali dengan wayang Jawa (seperti wayang gambuh), menggunakan bahasa Kawi, Bali, dan Sasak. Iringannya gamelan batel namun tanpa gamelan gender dan bentuk pertunjukannya sama dengan pakeliran Bali.
7. Sastra Tantri Kamandaka, melahirkan Wayang Kulit Tantri (akan dibahas lebih lanjut), menggunakan iringan gamelan palegongan laras pelog lima nada. Sastra Babad, merupakan legenda/mitos raja-raja Jawa dan Bali, melahirkan Wayang Kulit Babad (akan dibahas dalam tulisan ini), menggunakan gamelan gender rambat laras pelog tujuh nada.

Dalam penelitian ini akan difokuskan pada tema cerita mahabrata dan Ramayana. Berikut adalah salah satu penggambaran seni lukis cerita pewayangan yang dibuat oleh maestro Nyoman Gunarsa.



Gambar 2.1 Lukisan Pewayangan Klasik Bali

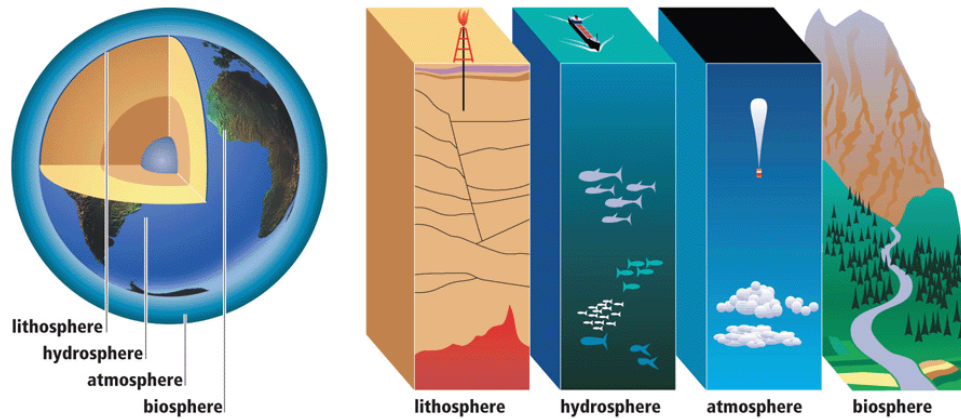
Sumber : <https://www.kaskus.co.id/thread/53b12104507410ce3c8b465b/lukisan-klasik-bali-karya-lokal-yang-mendunia/>

## 2.7 Lingkungan Geografis

Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup menyebutkan pengertian lingkungan adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk manusia dan prilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain (Pasal 1 ayat 1). Menurut Supardi (2003), lingkungan atau sering juga disebut lingkungan hidup adalah jumlah semua benda hidup dan benda mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam ruang yang kita tempati. Secara garis besar ada 2 (dua) macam lingkungan yaitu lingkungan fisik dan lingkungan biotik. Pertama, lingkungan fisik adalah segala benda mati dan keadaan fisik yang ada di sekitar individu misalnya batu-batuan, mineral, air, udara, unsur-unsur iklim, kelembaban, angin dan lain-lain.

Lingkungan fisik ini berhubungan erat dengan makhluk hidup yang menghuninya, sebagai contoh mineral yang dikandung suatu tanah menentukan kesuburan yang erat hubungannya dengan tanaman yang tumbuh di atasnya. Kedua, lingkungan biotik adalah segala makhluk hidup yang ada di sekitar individu baik manusia, hewan dan tumbuhan. Tiap unsur biotik, berinteraksi antar biotik dan juga dengan lingkungan fisik atau lingkungan abiotik.

Yang dimaksud dengan lingkungan geografis adalah menyangkut lapisan penyusun geosfer yang dijelaskan dengan tujuan memudahkan mengidentifikasi unsur-unsur yang terapat dalam karya yang dikaji. Berikut ini penggambaran lingkungan geografis.



Gambar 2.2 Lapisan dalam lingkungan geografis

Sumber : <http://www.gurugeografi.id/2017/07/objek-formal-dan-material-geografi.html>

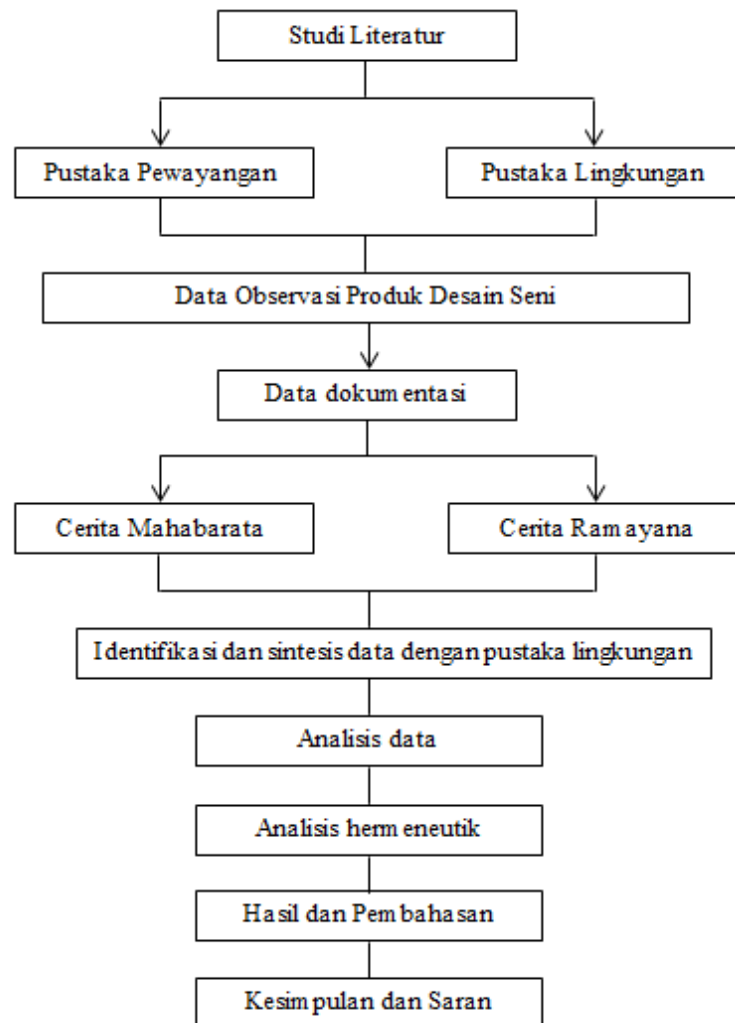
### BAB III

#### Metodologi Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang akan dilaksanakan secara general terdiri dari proses perencanaan yang dijabarkan melalui alur penelitian, dilanjutkan pengumpulan, identifikasi dan analisis data. Berikut akan diuraikan secara rinci mengenai perencanaan yang akan dilaksanakan.

##### 1. Alur Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan akan mengikuti alur yang direncanakan sebagai berikut.



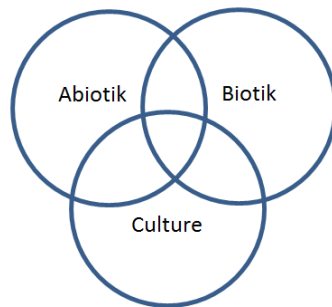
Gambar 3.1 Alur Penelitian

## 2. Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data yang berasal dari pustaka pewayangan, maka teknik pengumpulan data yang dipilih adalah dokumentasi maupun observasi. Beberapa sumber data dapat diperoleh pula melalui hasil karya seni wayang bali yang terdokumentasi dalam cerita melalui teks maka dapat digunakan sebagai pedoman dalam memahami keutuhan dari produk seni pewayangan dalam menyampaikan pesan. Beberapa yang dalam desain pertunjukan, ukiran/lukisan yang berseri dapat diobservasi untuk mengkaji secara mendalam makna yang terkandung di dalamnya.

## 3. Identifikasi Data

Beberapa data yang dikumpulkan dari hasil observasi dan dokumentasi maka dilakukan proses identifikasi dengan berpedoman pada konsep lingkungan dan unsur-unsur dalam lingkungan. Unsur-unsur yang dimaksud terdiri dari abiotik, biotik dan kultur. Keterkaitan ketiga unsur tersebut menghasilkan kondisi lingkungan, serta peran manusia dalam pelestariannya. Berikut ini adalah penggambaran hubungan ketiga komponen tersebut.



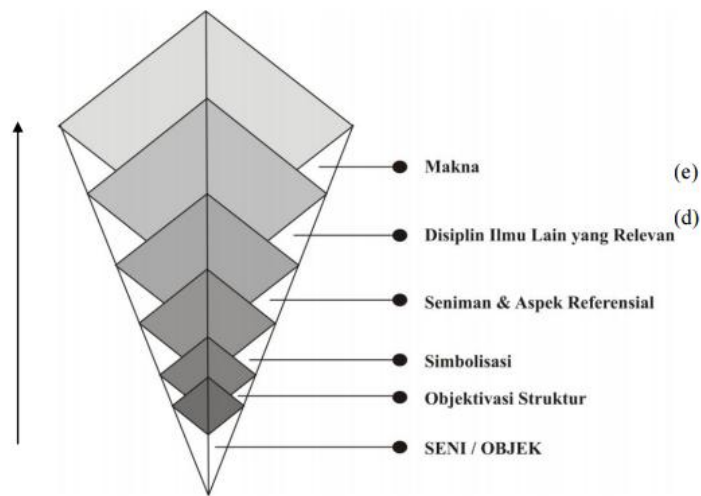
Gambar 3.2 Hubungan antar Unsur Lingkungan

Lingkungan yang dimaksud akan dihubungkan dengan lingkungan geografis yang terdiri atas bagian-bagiannya, seperti yang dijelaskan dalam kajian pustaka untuk memudahkan dalam melakukan proses identifikasi.



#### 4. Analisis Data

Data yang telah diidentifikasi akan dilanjutkan dengan analisis data. Analisis yang dimaksud adalah melalui hasil identifikasi produk seni dalam pewayangan bali, maka dapat dikenali serta dicari hubungannya antar satu bagian dengan bagian lainnya. Namun dalam penelitian ini akan melibatkan metode lain untuk memahami karya seni tersebut yakni hermeneutik. Analisis Hermeneutik dipilih mempertimbangkan kedalaman hasil analisis yang memungkinkan pula melibatkan ilmu lain yang berkaitan di dalamnya misalnya psikologi, sosiologi, sejarah dan lain-lainnya. Dengan demikian maka produk seni wayang yang akan dikaji dapat dilihat kaitannya dengan ilmu lain misalnya lingkungan atau geografis yang merupakan focus dari penelitian ini. Berikut adalah gambaran sistematika metode hermeneutik.



Gambar 3.3 Metode Pengkajian Hermeneutik

Sumber : Saidi, 2008

Menurut Saidi (2008) sistematika analisis tersebut dapat dijabarkan ke dalam langkah – langkah sebagai berikut.

1. Mula-mula karya seni ditempatkan sebagai objek yang diteliti sekaligus sebagai subjek atau pusat yang otonom. Karya seni diposisikan sebagai fakta ontologi.
2. Selanjutnya, karya seni sebagai fakta ontologi dipahami dengan cara mengobjektivasi strukturnya. Di sini analisis struktural menempati posisi penting.
3. Pada tahap berikutnya, pemahaman semakin meluas ketika masuk pada lapis simbolisasi. Hal ini terjadi sebab di sini tafsir telah melampaui batas struktur.

4. Kode-kode simbolik yang ditafsirkan tentu saja membutuhkan hal-hal yang bersifat referensial menyangkut proses kreatif seniman dan faktor-faktor yang berkaitan dengannya.
5. Kode simbolik yang dipancarkan teks dan dikaitkan dengan berbagai persoalan di luar dirinya menuntut disiplin ilmu lain untuk melengkapi tafsir.

## BAB IV

### Biaya dan Jadwal Penelitian

#### 4.1. Biaya Penelitian

Berdasarkan perencanaan pembuatan penelitian ini diestimasikan membutuhkan dana sebagai berikut.

Tabel 4.1 Anggaran Biaya Penelitian

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan
1.	Gaji dan upah	Rp. 750.000
2.	Bahan habis pakai	Rp. 1.250.000
3.	Lain-lain (publikasi, seminar, laporan dan lainnya)	Rp. 500.000
Jumlah		Rp. 2.600.000

#### 4.2. Jadwal Penelitian

Berdasarkan perencanaan, estimasi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan laporan ini kurang lebih 8 bulan dengan distribusi kegiatan sebagai berikut.

Tabel 4.2 Jadwal Rencana Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan Ke -							
		7	8	9	10	11	12	1	2
1.	Persiapan								
2.	Studi Literatur								
3.	Observasi dan Wawancara								
4.	Implementasi								
5.	Penyusunan laporan								
6.	Publikasi Ilmiah								

## Daftar Pustaka

- Inrevolzon,.2016. *Kebudayaan dan Peradaban*. Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam  
Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Raden Fatah Palembang
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saidi, Acep Iwan.2008. *Hermeneutika, Sebuah Cara untuk Memahami Teks*. Jurnal  
Sosioteknologi Edisi 13.ITB
- Setiawan, Heru. 2011. dalam <http://e-journal.uajy.ac.id/2174/3/2TA11210.pdf> diakses tanggal 18  
Juni 2018.
- Supardi, Imam. 2003. *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*. Bandung : PT Alumni.
- (<http://www.e-jurnal.com/2013/10/unsur-unsur-kebudayaan.html> diakses pada tanggal 4 Juni  
2018 11.55).
- (<https://asisbuton.files.wordpress.com/2009/03/id28-nilai-norma.pdf>) diakses tanggal 18 Juni  
2018.
- Lauthfi.wordpress.com/2008/08/21/definisi-desain-grafis/ (lauthfi, 2008) diakses tanggal 18 Juni  
2018.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997

## Lampiran 1: Justifikasi Anggaran Penelitian

### 1. Gaji Dan Upah

- |   |             |
|---|-------------|
| a. Honorarium peneliti sebesar Rp. 4.500 / jam (alokasi waktu 10 jam/minggu selama 16 minggu) | Rp. 720.000 |
|---|-------------|

### 2. Bahan dan Pengolahan Data Penelitian

- |   |             |
|---|-------------|
| a. Biaya Pengolahan Data                            | Rp. 500.000 |
| b. Foto Copy (FC)                                   | Rp. 100.000 |
| c. Alat Tulis (kertas, boardmarker, dll.)           | Rp. 100.000 |
| d. Penelusuran pustaka dan pembelian buku referensi | Rp. 700.000 |

### 3. Biaya Perjalanan Penelitian

- |                                   |             |
|-----------------------------------|-------------|
| a. Biaya obsrvasi (konsumsi)      | Rp. 200.000 |
| b. Biaya Pengumpulan Data (pulsa) | Rp. 150.000 |

### 4. Laporan dan Publikasi

- |                             |            |
|-----------------------------|------------|
| a. Biaya Dokumentasi        | Rp 100.000 |
| b. Biaya Publikasi          | Rp 500.000 |
| c. Biaya penyusunan laporan | Rp 250.000 |
- 

<b>Total Biaya</b>	<b>Rp 2.600.000</b>
--------------------	---------------------

*(Dua Juta Enam Ratus ribu rupiah)*

**Lampiran 2. Tim Peneliti**

<b>No .</b>	<b>Nama/NIDN</b>	<b>Bidang Ilmu</b>	<b>Alokasi Waktu (Jam/Minggu)</b>	<b>Uraian Tugas</b>
1.	I Gede Putu Eka Suryana/081 3118801	Geografi	12 Jam / minggu	Menggagas ide dan alur penelitian dan nilai melalui metode hermenutik
2.	I Gede Made Yudi Antara/ 0810039101	Geografi	8 Jam / minggu	Merancang instrumen dan menyajikan data hasil penelitian

### Lampiran 3. Biodata Ketua/Anggota Tim Peneliti/Pelaksana

#### A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	I Gede Putu Eka Suryana, M.Sc
2.	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIDN	0813118801
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Tabanan, 13 November 1988
6.	E-Mail	<a href="mailto:Gdekasuryana@gmail.com">Gdekasuryana@gmail.com</a>
7.	Nomor HP	087738519590
8.	Alamat Kantor	Jln. Tukad Pakerisan No.97 Panjer Denpasar Selatan.
9.	Nomor Telepon/Faks	-
10.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = 40 Orang
11. Mata Kuliah yg Diampu		1. Sistem Informasi Geografis (SIG)
		2. Praktikum SIG
		3. Praktikum Pengenalan Citra II
		4. Aljabar Linier

#### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja	Universitas Gadjah Mada
Bidang Ilmu	Pendidikan Geografi	Geografi Fisik (Sistem Informasi Geografis)
Tahun Masuk-Lulus	2007-2011	2011-2014
Judul Skripsi/Thesis	Pemetaan Jalur Drainase untuk Pengawasan Aliran Limbah Domestik di	Analisis Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau dan Indeks Kenyamanan (Kasus Kota Denpasar Provinsi Bali

	Kelurahan Dajan Peken Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan (Kajian Kartografi)	Periode Tahun 2003 dan 2013)
Nama Pembimbing	Prof. Dr. I Gede Astra Wesnawa, M.Si	Prof. Dr., H.A. Sudibyakto, M.S

### C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1.	2016	Analisis Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau Menggunakan Data Citra Satelit LANDSAT (Kasus Kota Denpasar Propinsi Bali Periode Tahun 2003 dan 2013)		

### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1.	2015	Pelatihan Microsoft Office dan Jaringan bagi Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Dinas Perhubungan Informasi dan Komunikasi Provinsi Bali.		
2.	2015	Pelatihan Pelaku Home Industri Perempuan tentang		



		Teknologi Informasi dan Komunikasi		

**E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1.			

**F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Pengembangan Dosen STIKI.

Denpasar, 20 Juni 2018

Pengusul,

(I Gede Putu Eka Suryana, M.Sc)

### Lampiran 3. Biodata Ketua/Anggota Tim Peneliti/Pelaksana

#### A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	I Gede Made Yudi Antara, M.Sc
2.	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3.	Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
4.	NIDN	0810039101
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Tabanan 10 Maret 1991
6.	E-Mail	Yudi.antara7@gmail.com
7.	Nomor HP	081999969330
8.	Alamat Kantor	Jln. Tukad Pakerisan No.97 Panjer Denpasar Selatan.
9.	Nomor Telepon/Faks	-
10.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = ... Orang
11. Mata Kuliah yg Diampu		1. Sistem Informasi Geografis
		2. Praktikum Pengenalan Citra II
		3. Pengantar Teknologi Informasi
		4. Aljabar Linier

#### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja	Universitas Gadjah Mada
Bidang Ilmu	Pendidikan Geografi	Geografi Kependudukan
Tahun Masuk-Lulus	2009-2013	2014-2016
Judul Skripsi/Thesis	Ketersediaan RTH di Kota Tabanan	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Penduduk Migran Asal Luar Bali sebagai PKL di Kota Denpasar

Nama Pembimbing	Prof. Dr. I Gede Astra Wesnawa, M.Si	Dr, Luthfi Mutaali, M.T
-----------------	---	-------------------------

**C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1.				

**D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1.				

**E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1.			

**F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Pengembangan Dosen STIKI.

Denpasar, 20 Juni 2018

Pengusul,

(I Gede Made Yudi Antara, M.Sc)

**SURAT PERNYATAAN  
KETUA PENELITI/PELAKSANA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Gede Putu Eka Suryana, M.Sc  
NIDN : 0813118801  
Pangkat / Golongan : III B  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul:

Menggali Nilai-Nilai Pelestarian Lingkungan Geografis dalam Desain Seni Wayang Bali yang diusulkan dalam Hibah Penelitian Pengembangan Dosen STIKI untuk tahun anggaran 2017 **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke STMIK STIKOM Indonesia (STIKI).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui,  
Kepala LPPM STIKOM Indonesia,

Denpasar, 14 Mei 2018  
Yang menyatakan,

Materai 6000
-----------------

Ida Bagus Ary Indra Iswara, M.Kom  
NIDN: 0824048801

I Gede Putu Eka Suryana, M.Sc  
NIDN: 0813118801